

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII
DI SMP NEGERI 4 KOTA RAYA KECAMATAN KUNTO DARUSSALAM**

Laras Puspitasari¹, Hardianto², Welven Aida³
Prodi Pendidikan IPS FKIP niversitasPasarPangaraian¹
Laraspuspitasari@gmail.com¹, hardiantocally@gmail.com²,
welvenaida76@gmail.com³

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Raya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture*. Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Raya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 121 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII C dan VIII B yang berjumlah 59 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa data nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* berdistribusi normal dan varians nya homogen. Rata-rata nilai *PreTest* kelas eksperimen adalah 58,16 dan kelas kontrol 47,72. Rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen 82,7 dan kelas kontrol 56. Hasil penelitian dihitung dengan menggunakan rumus *t-test* dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel} = 10,043 > 1,672$, yang artinya terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Raya. Saran dalam penelitian ini, bagi sekolah Model Pembelajaran *Picture and Picture* dapat digunakan sebagai informasi bagi sekolah, karena sekolah dapat melaksanakan model, metode dan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model Pembelajaran *Picture and Picture*

**The Influence Of Picture And Picture Learning Models
On Student Learning Outcomes In Class Viii Society Subjects
At Smp Negeri 4 Kota Raya, Kunto Darussalam District**

Laras Puspitasari¹, Dr. Hardianto², Welven Aida³
Prodi Pendidikan IPS FKIP niversitasPasarPangaraian¹
Laraspuspitasari@gmail.com¹, hardiantocally@gmail.com²,
welvenaida76@gmail.com³

Abstract

The problem in this research is the low learning outcomes in social studies for class VIII students at SMP Negeri 4 Kota Raya. The purpose of this research is to determine the influence of the Picture and Picture Learning Model. Regarding Learning Results for Class VIII Social Sciences Subjects at SMP Negeri 4 Kota Raya. The method used in this research is a quasi-experimental method. The population in this study were all class VIII students, totaling 121 students. The sample in this research was students in class VIII C and VIII B, totaling 59 students. The results of this study show that the Pre-Test and Post-Test data values are normally distributed and the variance is homogeneous. The average Pre-Test score for the experimental class was 58.16 and the control class 47.72. The average post-test score for the experimental class was 82.7 and

the control class was 56. The research results were calculated using the t-test formula with the results $t_{count} > t_{tabel} = 10.043 > 1.672$, which means that there is an influence of the Picture and Picture Learning Model on Subject Learning Outcomes Social Sciences Class VIII SMP Negeri 4 Kota Raya. The suggestion in this research is that for schools the Picture and Picture Learning Model can be used as information for schools, because schools can implement learning models, methods and strategies that can improve student learning outcomes.

Keywords: *Learning Outcomes, Picture and Picture Learning Model*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu upaya dalam mengembangkan potensi belajar dan kualitas sumber daya yang produktif. Metode belajar mengajar pada dasarnya merupakan hakikat dari proses pendidikan secara keseluruhan. Kelancaran proses pendidikan ditunjang oleh aspek pendidikan yang terdiri dari peserta didik, tenaga pendidik, kurikulum, sarana pembelajaran dan model pembelajaran yang digunakan pendidik dalam proses belajar mengajar. Belajar juga merupakan kegiatan manusia yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari manusia, bahkan sejak mereka lahir sampai akhir hayat. penjelasan tersebut menjadi ungkapan bahwa manusia tidak dapat lepas dari proses belajar itu sendiri, sampai kapanpun dan dimanapun manusia itu berada dan belajar juga menjadi kebutuhan yang terus meningkat sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang telah melaju dengan pesatnya karena selalu berkitan erat dengan kinerja pendidik dilembaga pendidikan.

Pada saat ini, pendidik Indonesia menerapkan kurikulum Merdeka yang dirancang untuk mencapai kompetensi siswa baik itu kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap secara utuh, proses pencapaiannya adalah melalui pembelajaran sejumlah mata pelajaran diantaranya seperti pembelajaran IPS di tingkat SMP/MTS. Menuntut kurikulum Merdeka pembelajaran IPS secara terpadu, supaya pembelajaran IPS bermakna bagi siswa. , psikologi, minat, motivasi dan cara belajar. Faktor eksternal yaitu faktor keluarga, sekolah dan masyarakat". Lingkungan pertama yang mempengaruhi hasil belajar anak adalah lingkungan keluarga karena lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama sekolah yang dikenal anak pertama kali dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Selain hal tersebut, lingkungan keluarga adalah lingkungan sosial anak yang banyak mempengaruhi kegiatan belajar anak.

Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah merupakan faktor yang ikut mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dalam lingkungan keluarga, siswa menjadi anggota keluarga, dimana siswa akan berinteraksi dengan anggota keluarga yang lain seperti orang tua. karena orangtualah yang membiayai pendidikan, menyediakan fasilitas untuk belajar,serta memberikan dukungan dan perhatian baik secara fisik maupun psikologis. Begitu pula pada lingkungan sekolah, dimana siswa selalu berinteraksi atau berkomunikasi dengan guru selama kegiatan belajar mengajar, menggunakan fasilitas belajar yang disediakan sekolah serta membutuhkan sarana dan prasarana sekolah yang memadai untuk proses belajar.

Hasil belajar merupakan gambaran tentang bagaimana siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hasil belajar merupakan output nilai yang berbentuk angka atau huruf yang didapat siswa setelah menerima materi pembelajaran melalui sebuah tes atau ujian yang disampaikan guru. Dilihat dari hasil belajar tersebut guru dapat menerima informasi seberapa jauh siswa memahami materi yang dipelajari. Tujuan pelajaran IPS adalah agar peserta didik memiliki

kemampuan berpikir kritis dan logis untuk memahami konsep sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam sehari-hari (Setiawan,2018:6). Salah satu unsur yang harus di capai dalam tujuan pembelajaran IPS adalah melatih kemampuan berfikir kritis siswa (Melinda,2018:42).

Fenomena di sekolah menunjukkan bahwa, selama ini siswa kurang berminat dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran IPS disebabkan materi IPS kelas VIII yang sangat padat. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas pembelajaran sehari-hari. Hal ini dibuktikan dari siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dengan baik. Selain itu, model pembelajaran yang diterapkan guru masih bersifat dimana guru hanya menjelaskan dengan metode ceramah yaitu metode tradisional, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga pada saat pembelajaran guru tidak menggunakan model pembelajaran yang bervariasi serta media yang mendukung materi pembelajaran dan guru hanya meminta siswa membaca buku untuk mencari inti materi. Selanjutnya pada pelajaran IPS ditemukan masalah motivasi belajar siswa rendah hal ini di karenakan kebanyakan siswa menganggap pelajaran IPS sebagai pembelajaran menghafal karena siswa harus menghafalkan nama, tempat dan tahun sehingga siswa malas untuk mempelajari IPS khususnya pembelajaran IPS. Untuk dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan, guru sebaiknya dapat menggunakan model yang menarik perhatian dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran IPS, dimana model pembelajaran selayaknya memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkerja sama dengan sesama siswa dalam tugas terstruktur sehingga siswa dapat belajar, berkerja dan berinteraksi di dalam kelompok-kelompok. Dengan demikian, harus ada perbaikan untuk guru dalam memilih model pembelajaran yakni model pembelajaran yang dipilih dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMPN 4 Kota Raya didapatkan informasi bahwa: (1) Hasil belajar siswa Kelas VIII masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 76. (2) Disaat pembelajaran IPS di SMP N 4 Kota Raya guru sering menggunakan metode ceramah. (3) Namun siswa cenderung tidak mendengarkan materi dari guru dan siswa masih sering memilih berbicara dengan teman nya atau sengaja tidak memperhatikan pembelajaran berlangsung. (4) Model pembelajaran yang digunakan guru tidak melibatkan setiap siswa, seperti kelompok yang mengerjakan tidak semua anggota yang bekerja. (5) Siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian memilih model pembelajaran *Picture and Picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk lebih jelasnya nilai penilaian harian siswa kelas VIII di SMPN 4 Kota Raya sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Hasil Ulangan Harian siswa kelas VIII SMPN 4 Kota Raya

NO	Hasil Belajar	Jumlah Siswa	Prentasi
1	Tuntas (76)	48	39%
2	Tidak Tuntas (<76)	51	42%
	Jumlah	121	100%

Sumber : Amanah S.E (Guru IPS di SMPN 4 Kota Raya)

Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah sajian informasi kompetensi, sajian materi, perlihatkan gambar yang berkaitan dengan materi, siswa mengurutkan gambar secara sistematis, guru mengkonfirmasi urutan gambar, guru menanamkan konsep sesuai materi bahan ajar, penyimpulan evaluasi dan refleksi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017.11) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Metode penelitian yang digunakan adalah Eksperimen Semu (*quasi eksperimen*) yang dilakukan pada dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen akan diberi perlakuan dengan menerapkan Model Pembelajaran *Picture and Picture* pada kelas kontrol akan diberi perlakuan dengan model pembelajaran *Konvensional* Tujuan Eksperimen ini adalah untuk melihat apakah ada pengaruh Model Pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap Hasil Belajar siswa kelas VIII di SMPN 4 Kota Raya. Rancangan Penelitian yang digunakan adalah *Pre-test dan Post-test*. Adapun desain pada pelaksanaan tindakan lapangan sebagai berikut:

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kelas Eksperimen	T1	X	T2
Kelas Kontrol	T1	-	T2

Sumber : (Lufri,2006)

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah berupa test harus memenuhi *construct validity* (validitas konstruk) dan *content validity* (validitas isi). Teknik uji coba validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji valid instrument dengan menggunakan teknik rumus kolerasi product moment (Arikunto, 2012: 87). Rumus yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tepat. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Instrumen yang sudah dapat dipercaya juga mencari reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus K-R 20.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas tes secara keseluruhan n : Banyaknya butir item l : Bilangan konstan s : Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varian) p : Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar.

Tabel 3.5. Kriteria Tingkat Reabilitas.

Tingkat Reliabilitas	Kategori
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah

c. Tingkat kesukaran soal

Soal yang baik dan benar adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar., untuk mengetahui indeks kesukaran soal dapat menggunakan rumus yang dinyatakan oleh adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{B}{JS}$$

d. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah). Untuk menghitung daya pembeda setiap butir soal menggunakan software ANATES atau menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = P_A - P_B$$

Sedangkan untuk analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Adapun analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data hasil belajar tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan penelitian uji one Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan Ecel. Kriteria pengujian adalah jika nilai signifikan (sig) > 0,05 maka data yang diuji berdistribusi tidak normal.

- 1) Bila signifikansi > 0,05, artinya data terdistribusi normal.
- 2) Bila signifikansi < 0,05, artinya data terdistribusi tidak normal

$$x^2 = \sum \frac{(O_1 - E_1)^2}{E_1}$$

Keterangan :

x^2 = Nilai x^2

O_1 = Nilai observasi

E_1 = Nilai expected / harapan, luasan interval kelas berdasarkan tabel normal dikalikan N (total frekuensi) (pi x N)

N = Banyaknya angka pada data (total frekuensi).

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah prosedur uji statistik yang bertujuan untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok sampel data diambil dari populasi yang memiliki varian yang sama.

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

Keterangan:

F = Varians kelompok data

S_1^2 = Varians terbesar

S_2^2 = Varians terkecil

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- Hipotesis
- Bagi data menjadi dua kelompok
- Cari masing masing kelompok nilai simpangan bakunya
- Tentukan *Fhitung*
- Tentukan kriteria pengujian:

Jika *Fhitung* < *Ftabel* maka data tersebut homogen

Jika *Fhitung* > *Ftabel* maka data tersebut tidak homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *problem based leaning* terhadap hasil belajar siswa IPS kelas VIII SMP N 4 Kunto Darussalam. Adapun hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *problem based leaning* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP di MTs Daarussalamah Bangun Jaya.

H_a = Terdapat pengaruh model pembelajaran *problem based leaning* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP di MTs Daarussalamah Bangun Jaya.

Untuk mengetahui sebaran datanya berdistribusi normal dan varians yang homogen, maka uji t dapat digunakan. Langkahlangkah uji t menurut (Sundayana, 2016:146) adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis penelitian
2. Menentukan nilai Fhitung dengan rumus:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \cdot S \sqrt{\frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

X_1 : Rata-rata hasil tes peserta didik kelas eksperimen.

X_2 : Rata-rata hasil tes peserta didik kelas control.

S : Simpangan baku

N_1 : Jumlah siswa kelas eksperimen

N_2 : Jumlah siswa kelas control

S_1^2 : Varian kelas eksperimen

S_2^2 : Varian kelas control.

3. Menentukan nilai $t_{tabel} =$

$$t_a (dk = n_1 + n_2 - 2)$$

Kriteria pengujian dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ diperoleh dari daftar distribusi t dengan derajat kebebasan $(dk) = (n_1 + n_2 - 2)$ dengan peluang $\frac{\alpha}{2}$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 kota Raya. Latar belakang dari penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS dikarenakan menggunakan model pembelajaran konvensional. Instrumen dalam penelitian ini ialah tes. Sebelum diuji kan kepada siswa SMP Negeri 4 Kota Raya maka diujikan terlebih dahulu di sekolah lain untuk mengetahui validitas tes, reabilitas, daya beda soal dan tingkat kesukaran soal. Dari 50 butir soal terdapat 25 butir soal tidak valid dan 25 butir soal valid . Setelah uji validitas maka dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat kesesuaian jawaban maka diperoleh $r_h = 0,845$. Kemudian soal valid digunakan untuk *pre-test* di sekolah yang akan diteliti yaitu

SMP Negeri 4 Kota Raya. *Pre-test* digunakan di kedua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penelitian ini di perkuat oleh penelitian terdahulu Hal ini juga berkaitan dengan penelitian Daryanti, D., & Taufina, T. (2020) Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh penggunaan gambar dan gambar atau yang dikenal dengan model pelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa kelas VIA SD El-Maarif Pasaman Barat Â. Penggunaan gambar dalam pelajaran ini bertujuan untuk mengenalkan fakta tentang benua-benua yang ada di permukaan bumi sebelum konsep pelajaran tentang benua itu sendiri ditemukan. Diangkatnya penelitian ini dilatarbelakangi oleh keluh kesah siswa yang merasa bingung untuk menentukan letak negara tertentu di benua tertentu. Setelah diadakan pelajaran perbaikan ini diperoleh hasil belajar siswa yang meningkat dari setiap tahapan atau siklus penelitian yang diadakan dari Dengan rata-rata perolehan kelas 68, 69 dengan persentase keberhasilan siswa di atas KKM 37, 54% menjadi rata-rata Â 89, 5 dengan tingkat keberhasilan siswa dari KKM ke atas mencapai 21 orang atau 91.7%.

Penelitian ini terdiri atas 2 indikator, indikator pertama yaitu dengan materi mengenal negara-negara Asean sedangkan indikator ke dua mengenai interaksi antar negara- negara Asean. Indikator pertama pada tingkat kesukaran soal untuk kriteria sukar terdapat 2 soal, untuk kategori sukar yaitu factor pendorong kerja sama antarnegara asean yaitu (butir soal 14) butir ini mampu dijawab sebanyak 10 siswa dan yang tidak bisa menjawab 20 siswa. Hal ini berarti soal sukar merupakan soal yang sulit dijawab dikarenakan tingkat kesukaran soal yaitu 0,25 semakin rendah presentase siswa yang menjawab soal tersebut, maka semakin tinggi tingkat kesukaran soal. Dan kriteria sedang terdapat 20 soal, untuk kategori sedang yaitu mengenai negara-negara asean, mampu di jawab sebanyak 19 siswa. Soal sedang merupakan soal yang tidak mudah dan juga tidak sulit. Sedangkan pada indikator kedua pada tingkat kesukaran soal untuk kriteria sukar terdapat 1 soal, untuk kategori sukar yaitu berikut yang merupakan kemajuan iptek negara-negara asean adalah (butir soal 31) siswa yang mampu menjawab sebanyak 8 siswa. Hal ini berarti soal sukar merupakan soal yang sulit dijawab dikarenakan tingkat kesukaran soal yaitu 0,26 semakin rendah presentase siswa yang menjawab soal tersebut, maka semakin tinggi tingkat kesukaran soal.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Kota Raya tahun ajaran 2023/2024. Dalam proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* pada kelas eksperimen dan menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah) pada kelas kontrol. Saat menggunakan model pembelajaran konvensional siswa hanya mendengarkan penjelasan dari peneliti, sehingga ada beberapa siswa yang bosan. Model pembelajaran ini hanya berfokus pada guru sehingga siswa cenderung bosan dalam proses pembelajaran. Sedangkan pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Pada saat menggunakan model *Picture and Picture* siswa lebih fokus belajar dengan kelompoknya masing-masing. Siswa mampu berfikir kritis dan juga dapat meningkatkan kreativitas siswa. Dan siswa terlihat lebih aktif dalam proses berdiskusi dan juga presentasi kelompok.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran *Picture and Picture* berpengaruh terhadap hasil belajar kelas VIII di SMP N 4

Kota Raya. Pengaruh dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kontrol dengan diperoleh nilai $t_{hitung} = 10,043$ dan $t_{tabel} = 1,672$ dengan nilai $\alpha = 0,05$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ho ditolak dan ha diterima. Indikator materi dalam penelitian ini yang paling tinggi adalah indikator Aktivitas letak geografi negara-negara asean dengan butir soal yaitu ” Di negara manakah dari anggota asean berikut yang kepala negaranya seorang sultan ?” dengan capaian 32,72 %. Indikator yang paling rendah adalah indikator Letak koordinat asean dengan butir soal “Iklim yang terbentuk akibat letak negara-negara ASEAN di sekitar khatulistiwa dan diapiti dataran luas Asia dan Australia yaitu?” dengan capaian 5,29%.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisy, MR, & Ismah. 2020. *Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture terhadap kemampuan berfikir kreatif matematika materi*. FIBONANCCI, 7(2), 85–90.
- Agung, Anak Agung Gede. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Singaraja : Undiksha.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2015. *Mendesain Model Pembelajaran yang Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Daryanti, D., & Taufina, T. (2020) Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh penggunaan gambar dan gambar atau yang dikenal dengan model pelajaran picture and picture terhadap hasil belajar siswa kelas VIA SD El-Maarif Pasaman Barat Â.
- Dewi, N. N. K., Kristiantari, M. R., & Ganing, N. N. 2019. Pengaruh model pembelajaran picture and picture berbantuan media visual terhadap keterampilan menulis bahasa Indonesia. *Journal of Education Technology*, 3(4), 278285.
- Fatimah, Soewarno, Suci. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Pada Subtema Indonesiaku, Bangsa Yang Berbudaya Kelas V Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah Volume 1 Nomor 2*, 19-25.
- Fauziah, Tati, Yoserizal Bermawi. 2014. Penerapan model kooperatif tipe gambar dan gambar pada materi peninggalan sejarah disekolah dasar negeri banda aceh. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) JURNAL PESONA DASAR Universitas Syiah Kuala Vol. 2 No.3*, hal 79-87
- Habibi, Y., & Adnan, MF 2021. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Picture and Picture terhadap Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5 (5), 3399-3412.
- Huda, MM, & Gunansyah, G. 2018. Kelas Layanan Khusus, Program Sekolah Dasar untuk Anak Jalanan. *Jurnal Internasional Ilmu Pendidikan dan Penelitian*, 8(3), 147–156.
- Handayani, Ni Made Dwi, Ni Nyoman Ganing, Ni Wayan Suniasih. 2017. Model Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. Pembelajaran Picture And Picture Berbantuan Media Audio-Visual *Jurnal Teknologi Pendidikan. Jil. 1 No. (3) hal. 176-182*
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pembelajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Husein, Latifah. 2017. *Profesi Keguruan Menjadi Gurus Profesional*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Istanti, Andriana Wahyu, HA Triwidjaja. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Pada Pembelajaran IPA Anak Tunagrahita SDLB. *JURNAL P3LB, VOLUME 1, NOMOR 2, HAL 169-174*.
- Lokat, Y. T., Bano, V. O., & Enda, R. R. H. 2022. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa*. *Binomial*, 5(2), 126-135.

- Melinda, 2018; 42 Pengaruh model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil belakrPeserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Semester Gasal Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017. Yogyakarta: Skripsi
- Pratiwi, N., & Aslam, A. 2021. Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa di Sekolah Dasar. Edukatif: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3697-3703.
- Paramita, N. M. A. S. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berorientasi Pendidikan Karakter Terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa kelas V. *Journal of Education Technology*, 3(1), 1-5.
- Praseptia, D., & Zulherman, Z. 2021. Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. Edukatif: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3018-3025.
- Prihatiningsih, E., & Setyanigtyas, E. W. 2018. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Dan Model Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *JPSd (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 4(1), 1-14.
- Ramadhani, SA, & Rukmana, D. 2022. Pengaruh Model Pembelajaran Quizizz-Assisted Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Gagasan: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 8 (3), 937-944.
- Septaningsih, S., Yulina, H., & Sudirman, A. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6 (12).
- Sukmawati, NI, Dantes, N., & Dibia, IK 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Picture dan Picture terhadap Keterampilan Menulis Narasi*. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7 (3).
- Setiawan, 2018:6. Belajar dan Pembelajaran. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta, 2016.